

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(STUDI KASUS PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
PERIODE TAHUN 2014-2024)**

Muhamad Iqbal Ramdhani<sup>1</sup>, Dwi Mahroji<sup>2</sup>, Abdul Basir<sup>3</sup>  
Manajemen, Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa  
[iqbalramdhani@gmail.com](mailto:iqbalramdhani@gmail.com), [dwi.mahroji@gmail.com](mailto:dwi.mahroji@gmail.com), [abdulbasir8571@gmail.com](mailto:abdulbasir8571@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the level of profitability indicated by the ROA ratio affecting stock prices, whether the dividend policy of the DPR ratio affects stock prices, and whether both affect stock prices simultaneously. Reports of total assets, profit/loss, and changes in equity. The object of this study is the stock price of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the period 2014–2024. The type of data used in this study is quantitative data with sources in the form of secondary data, which comes from the financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk research data comes from financial reports that can be obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The SPSS Version 23 application was used to conduct this study. The results of the study indicate that profitability has a positive and significant effect on stock prices. Conversely, dividend policy has a negative and significant effect on stock prices. Simultaneous results show that profitability and dividend policy together do not affect stock prices.*

**Keywords :** Profitability, Dividend Policy and Stock Price

**ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji tingkat profitabilitas yang ditunjukkan oleh rasio ROA memengaruhi harga saham, apakah kebijakan dividen dari rasio DPR memengaruhi harga saham, dan apakah keduanya memengaruhi harga saham secara bersamaan. Laporan asset total, laba/rugi, dan perubahan ekuitas. Objek kajian penelitian ini berupa harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2014–2024. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber berupa data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk data penelitian berasal dari laporan keuangan yang dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX). Aplikasi SPSS Versi 23 digunakan untuk melakukan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil Simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan yang melibatkan pengelolaan dana untuk mencapai tujuan perusahaan dikenal sebagai manajemen keuangan. Menurut Irfani (2020), Manajemen didefinisikan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, yang mencakup upaya untuk mengumpulkan dana dan menggunakan dana secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Astuti, (2022), Merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan uang, seperti membeli barang dan memanfaatkannya, dikenal sebagai manajemen keuangan.

Rasio profitabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien suatu organisasi, yang bertujuan untuk menilai besarnya keuntungan yang diperoleh dari hubungannya dengan investasi dan penjualan. Apabila rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang baik, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, dan sebaliknya jika hasilnya kurang baik. Penghitungan rasio ini sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh langsung terhadap kelangsungan operasionalnya.

Menurut Hery (2018:192) rasio profitabilitas, yang sering disebut juga sebagai rasio rentabilitas, merupakan perbandingan keuangan yang dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba dari aktivitas operasional utamanya. Sebagian besar perusahaan memiliki tujuan operasional untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus meningkatkan imbal hasil perusahaan adalah tujuan manajemen perusahaan. Hal ini hanya dapat dicapai apabila bisnis dapat memperoleh keuntungan dari operasinya.

Perusahaan dikatakan baik apabila kinerja perusahaan dalam memperoleh

laba yang tinggi. Investor akan melirik perusahaan yang memiliki profitabilitas yang meningkat secara stabil. Profitabilitas merupakan unsur utama dalam membagikan dividen kepada Investor (Silaban & Purnawati, 2016). Profitabilitas memperlihatkan akan kemampuan dalam mendapatkan laba dan mempengaruhi kepada dividen yang akan dibagikan kepada penanam modal. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dapat menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu dari beberapa rasio profitabilitas dalam menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

Kebijakan dividen adalah keputusan terkait penggunaan laba bersih perusahaan pada akhir tahun, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk memperkuat modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Narayanti & Gayatri, 2020). Menurut Menurut Lopian dan Dewi (2018:818) Kebijakan dividen merupakan salah satu instrument dalam memaksimalkan kinerja perusahaan pada suatu usaha bisnis. Dalam menentukan pembagian dividen maka perusahaan dapat memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai salah satu alat untuk mengetahui keuntungan persentase pemegang saham. Berdasarkan berbagai pendapat para ahli mengenai kebijakan dividen, dapat disimpulkan bahwa pada akhir periode akuntansi, perusahaan membuat keputusan strategis tentang dividen. Kebijakan ini berkaitan dengan penentuan apakah keuntungan bersih akan dialokasikan bagi pemilik saham melalui pembayaran dividen sebagai imbal hasil atau disimpan sebagai akumulasi keuntungan perusahaan

untuk mendukung investasi masa depan perusahaan.

Menurut Tannadi, (2020:5) Saham merupakan bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan, sehingga individu yang memiliki saham berarti memiliki bagian dari kepemilikan perusahaan tersebut. Besarnya proporsi kepemilikan ditentukan oleh persentase saham yang dikuasai dibandingkan dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar di perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar persentase jumlah saham yang dikuasai berbanding lurus dengan hak kepemilikan dalam perusahaan. Harga saham menjadi citra dari nilai perusahaan dan akan digemari oleh investor apabila harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Harga saham merupakan harga yang memiliki daya tarik bagi pemegang saham dan memiliki kenaikan nilai yang stabil dari tahun ke tahun, Bobsaid dan Wahyuati (2019:2). Perubahan harga terjadi karena penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual di bursa saham. Makin tinggi harga saham akan menarik kepercayaan para pemegang saham untuk berinvestasi dan mendambakan keuntungan yang besar. Harga saham diukur dengan skala nominal dimana dilihat dari harga penutupan dari setiap periode.

#### Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ?
3. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham ?

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas diukur oleh Return On Assets (ROA) memengaruhi harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan dividen, yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR), berpengaruh terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

3. Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersamaan memengaruhi harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

#### KAJIAN PUSTAKA

*Dividend Signaling Theory* berpendapat bahwa pernyataan terkait penyesuaian distribusi dalam bentuk kas menyampaikan informasi relevan yang dapat memengaruhi dinamika harga saham. Seperti pada penelitian Hermanto & Ibrahim (2020) melihat bahwa rasio *dividend payout ratio* (DPR) berdampak positif terhadap harga saham. Akan tetapi pada penelitian Matyani (2024), Berdasarkan hasil analisis, *Dividend Payout Ratio* (DPR) terbukti berpengaruh negatif meskipun tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2021) juga menemukan bahwa *Dividend Yield* (DY) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut teori sinyal, perusahaan harus memberi tahu pengguna laporan keuangan tentang cara manajemen mencapai tujuan pemilik. Teori ini menekankan betapa pentingnya informasi yang diberikan perusahaan karena dapat memengaruhi keputusan investasi pihak eksternal. Informasi ini memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan, baik saat ini maupun di masa depan, serta bagaimana hal itu berdampak pada pasar, yang membuatnya sangat berharga bagi investor dan pelaku bisnis. Menurut Savitri (2022) pengumuman informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal kepada investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Ketika informasi tersebut diumumkan, investor akan pertama-tama menganalisis dan

menginterpretasikan informasi ini sebagai sinyal yang dapat diartikan sebagai berita baik atau buruk.

### **PROFITABILITAS**

Menurut Fahmi (2015:135) mengatakan profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk memperhitungkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan secara menyeluruh yang digambarkan dengan besar atau kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan ataupun investasi. Terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas dan salah satunya adalah Return On Assets (ROA). Return on Assets merupakan hasil dari penanaman dana berupa keuntungan bersih atas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Makin bertambahnya ROA memperlihatkan kinerja suatu perusahaan semakin bagus. Hal ini akan memengaruhi ketertarikan para pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga berakibat pada peningkatan harga saham. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Return On Assets (ROA) dengan alasan ROA dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu dan untuk digunakan pada masa yang akan datang.

### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:11) Kebijakan dividen adalah hasil dari kegiatan usaha yang dikelola oleh pihak manajemen yang bertujuan mencari keuntungan berdasarkan efektivitas kegiatan yang dijalankan dan upaya efisiensi pembiayaan. Indikator yang digunakan penulis untuk menilai kebijakan dividen adalah Dividend Payout Ratio (DPR) dengan tujuan untuk memberitahukan besaran pembayaran dividen yang akan dibayar perusahaan kepada investor. Dividen payout ratio (DPR) adalah ratio yang digunakan untuk menentukan besar keuntungan laba berupa

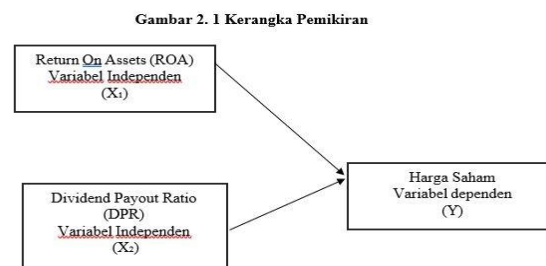
uang tunai atau kas yang didapatkan oleh perusahaan yang nantinya akan diserahkan kepada pemegang saham di akhir tahun. DPR digunakan untuk mengukur besaran dividen yang dibagikan dengan laba bersih yang didapat perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan akan memberikan sinyal baik bagi investor sehingga terjadi reaksi positif terhadap harga saham.

### **HARGA SAHAM**

Harga saham adalah harga penutupan yang terbentuk karena adanya interaksi antara pembeli dan penjual pada lantai bursa (Djuitha & Ruzikna 2019:7). Menurut Nordiana dan Budiyanto (2017:3) terdapat beberapa aspek yang akan mempengaruhi nilai dari harga saham, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Yang termaksud kedalam faktor internal adalah pemasaran, pendanaan, investasi dan ketenagakerjaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengumuman dari pemerintah, industri sekuritas, dan hukum. Untuk itu, investor harus mengetahui lebih dulu harga saham dan memilih saham mana yang dapat memberikan untung paling besar berdasarkan jumlah investasinya. Pengukuran variabel harga saham pada penelitian ini menggunakan harga penutupan (closing price) yang didapat dari harga saham pada 31 Desember.

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**



### **PERUMUSAN HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dengan sementara dalam menguji suatu penelitian, yaitu:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham

H3 : Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono, (2019:16-17) penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis data dilakukan secara kuantitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono, (2019:8-9) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat time series. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang harus mendapat perhatian yang lebih teliti, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

### **POPULASI & SAMPEL**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan Sugiyono, (2019:126). Menurut Imam Santoso, Harries Madiistriyatno (2021), populasi adalah totalitas dari unit analisa yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan dan laporan tahunan (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, 2024) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menurut Imam Santoso, Harries Madiistriyatno. (2021), yaitu bagian populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan total asset, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan closing price saham PT (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.) dengan cara mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2014 sampai dengan 2024.

### **JENIS DAN SUMBER DATA**

Sumber data utama penelitian ini berasal dari data sekunder. Teori Sugiyono, (2017), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui studi dan analisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, dokumen, dan arsip. Data sekunder yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan terkait yang diakses dari catatan laporan keuangan Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan untuk periode tahun 2014 hingga 2024. Sumber data lainnya diperoleh yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji jurnal-jurnal, buku dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

### **METODE PENGUMPULAN DATA**

Menurut Sugiyono, (2017:194), proses pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Selain itu, data dikumpulkan dari sumber-sumber yang terpercaya dan akurat (Sugiyono, 2017).

Berikut ini adalah metode yang digunakan penulis dalam penelitian untuk mengumpulkan data :

#### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2017:329), metode dokumentasi merupakan pencatatan atas peristiwa yang terjadi di masa lalu. Catatan tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting lainnya. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi, yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono, (2017), studi pustaka berhubungan dengan analisis hipotesis serta referensi-referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan standar yang berkembang dalam konteks sosial yang sedang dikaji. Selain itu, pertimbangan dalam penulisan sangat penting dalam proses penyelidikan, karena penelitian tidak bisa terlepas dari logika penulisan. Dalam hal ini, penulisan dilakukan dengan mengacu pada berbagai sumber literatur, seperti diari, artikel, situs web, dan buku-buku yang mendukung topik penelitian.

### DEFINISI OPERASIONAL

#### Profitabilitas

Menurut Hery, (2018:193), *Return On Assets* (ROA), adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah atau dana yang tertanam dalam total asset.

Untuk mengukur ROA, digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### Kebijakan Dividen

Menurut Harmono, (2018:138) Terdapat sejumlah rasio yang berfungsi sebagai indikator dalam menilai kebijakan dividen, antara lain:

1. Dividend Payout Ratio adalah parameter untuk mengukur porsi keuntungan perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kepada pihak pemodal dalam bentuk dividen. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. Dividen Per Share (DPS) adalah jumlah total pembayaran keuntungan perusahaan kepada pemilik saham atas setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

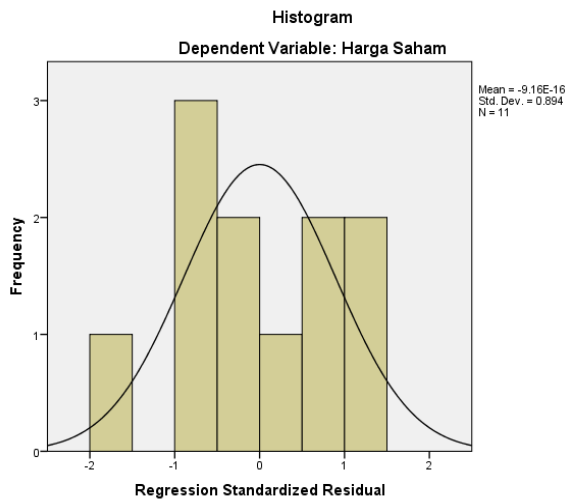
#### Harga Saham

Suaidah dan Dzulkodah (2016:109) mengatakan harga saham merupakan harga yang tercatat pada saat penutupan (*closing price*) kegiatan di BEI. Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan pada 31 Desember yang terdapat pada sampel penelitian yang diteliti.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Ver.23

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Jika distribusi data membentuk lonceng, tidak condong ke kanan atau ke kiri, grafik histogram dikatakan normal Singgih, (2015:43). Grafik histogram di atas berbentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri, maka dinyatakan distribusi normal.

**Hasil Uji Normalitas P-P Plot Regression Standardized**

Grafik P-P Plot dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Grafik P-P Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal Ghazali, (2016:156). Selain itu, grafik ini menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Jadi, model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1560.97899923
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.122
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dari SPSS Ver.23

Pada table 4.4. Uji normalitas dilakukan terhadap residual tak terstandarisasi menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai statistik K-S adalah 0,138 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Asumsi normalitas model regresi terpenuhi, karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.275	1745.228	1.673
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Ver.23

Dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 11, dan jumlah variabel independen (k) = 2, nilai DW adalah 1.673, yang dapat dibandingkan dengan nilai tabel. Berdasarkan tabel Durbin-Watson, nilai batas atas sebesar 1,604 (dU) dan nilai batas bawah sebesar 0,758 (dL) dan nilai 4-dU = 2,396 dan nilai 4-dL = 3,242. Sehingga terjadi

kategori  $dU < DW < (4-dU)$  atau  $1,604 < 1,673 < 2,396$ . Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-689.852	874.406		-789	
	Profitabilitas	168.287	90.796	.516	1.853	
	Kebijakan Dividen	19.801	19.615	.281	1.009	

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data diolah dari SPSS Ver.23

Berdasarkan tabel 4.6. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Glejser, di mana nilai absolut residual (Abs\_RES) dijadikan sebagai variabel dependen. Berdasarkan output Coefficients, ditunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas karena variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,101 dan kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi 0,342. Nilai signifikansi kedua variabel ini lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.924	1.082
	Kebijakan Dividen	.924	1.082

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah dari SPSS Ver.23

Berdasarkan Tabel 4.9. Hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini,

variabel profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,924 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,082. Karena nilai *Tolerance* 0,924 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,082 kurang dari 10, maka kesimpulan adalah bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7435.075	2385.538		3.117	.014
	Profitabilitas	591.948	247.708	.669	2.390	.044
	Kebijakan Dividen	-49.962	53.513	-.262	-934	.378

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah dari SPSS Ver.23

$$Y = 7435.075 + 591,948 \text{ ROA} - 49,962 \text{ DPR} + e$$

Berdasarkan tabel 4.8. diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 7435.075 dan untuk Profitabilitas (Nilai b) sebesar 591,948 sementara Kebijakan Deviden ( Nilai b) – 49.962. Dari Persamaan Regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan nilai konstanta 7.435,075, penulis dapat mengetahui bahwa jika profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) sama dengan nol, maka harga saham (Y) diperkirakan sebesar 7.435,075 satuan.
2. Dengan koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 591,948, nilai harga saham akan meningkat sebesar 591,948 jika ROA meningkat satu-satuan.
3. Koefisien regresi untuk Kebijakan Dividen DPR sebesar – 49,962 menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel tetap, setiap peningkatan satu-satuan pada kebijakan dividen akan menurunkan harga saham 49,962.

**UJI T PARSIAL**

**Tabel 4. 5 Hasil Uji T Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7435.075	2385.538		3.117	.0
	Profitabilitas	591.948	247.708	.669	2.390	.0
	Kebijakan Dividen	-49.962	53.513	-.262	-.934	.3

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah dari SPSS Ver. 23

Dari hasil uji t yang terdapat pada Tabel 4.9. dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji t (parsial) dari Tabel 4.9. menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap harga saham (Y) adalah  $0,044 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,390 > 2,306$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dalam model regresi ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Feni, (2023) yang menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, adanya kenaikan maupun penurunan pada return on asset memiliki dampak pada harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Penelitian Mersi, (2024) menyatakan profitabilitas mempengaruhi harga saham; semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya.

2. Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil uji t (parsial) dari Tabel 4.9. menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kebijakan deviden ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) adalah  $0,378$  lebih besar dari  $0,05$  dan nilai t hitung ( $- 0,934$ )

kurang dari  $2,306$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dengan demikian, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham dalam model regresi ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan Putu & Kusuma, (2025) dan Bailia , (2016). Hal ini menunjukkan kontribusi perusahaan terhadap pembayaran dividen, semakin tinggi rasio dividen, semakin banyak keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Jika fokus investor adalah pertumbuhan bisnis, cenderung lebih memperhatikan cara perusahaan menginvestasikan kembali keuntungan untuk memperluas bisnisnya dari pada jumlah keuntungan yang diberikan sebagai dividen.

**Uji F Simultan**

**Tabel 4. 6 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17643786.549	2	8821893.274	2.896	.113 <sup>b</sup>
	Residual	24366554.360	8	3045819.295		
	Total	42010340.909	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Sumber : Data diolah dari SPSS Ver. 23

Dari hasil uji f yang terdapat pada tabel 4.10. Nilai signifikansi untuk pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) dan kebijakan deviden ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) telah diketahui sebesar  $0,113$  lebih besar  $0,05$  dan f hitung  $2,896$  lebih kecil dari nilai f tabel  $4,46$ .  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasilnya adalah harga saham dalam model regresi ini tidak berpengaruh secara signifikan oleh profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersamaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sahala, (2023). Hal ini menunjukkan pengaruh nilai kedua variabel pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur yang menjadi sampel tidak menunjukkan konsistensi sering terjadi peningkatan dan penurunan setiap tahunnya selama periode penelitian.

**KOEFISIEN DETERMINASI**

**Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Determinasi**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	17643786.549	2	8821893.274	2.896
	Residual	24366554.360	8	3045819.295	
	Total	42010340.909	10		

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Sumber : Data diolah dari SPSS Ver. 23

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh hasil perhitungan nilai R Square 0,420, yang berarti bahwa sebesar 42%, variabel independen (profitabilitas dan kebijakan dividen), memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu harga saham sebesar 42% sedangkan sisanya sebesar 58% perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,275 atau 27,5% masih jauh dari angka 1, menunjukkan bahwa kemampuan penelitian masih kurang untuk menjelaskan perubahan harga saham. Terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian seperti kondisi makro ekonomi, tingkat suku bunga, nilai tukar, sentimen pasar maupun kebijakan internal perusahaan yang juga turut mempengaruhi pergerakan harga saham.

**Pembahasan Hasil**

**1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh positif, dengan nilai koefisien regresi 591,948 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,044 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 2,390 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,306. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, keduanya menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara parsial. Penemuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya Feni, (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas memengaruhi harga saham, adanya kenaikan maupun penurunan pada return on asset memiliki dampak pada harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman, penelitian Mersi, (2024) menggambarkan bagaimana profitabilitas memengaruhi harga saham, lebih banyak profitabilitas suatu perusahaan, lebih tinggi harga sahamnya dan penelitian Riyah, (2022) yang menyatakan perusahaan yang memiliki profit yang besar menandakan kinerja perusahaan berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan positif dari investor. Akan tetapi menurut penelitian Maulana & Atim, (2023), Odelia & Siregar, (2021) dan Rumiatiningsih, (2021) yang menemukan bahwa tolak ukur investor untuk menilai pengelolaan bisnis bukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan assetnya. Sebaliknya, investor lebih cenderung memperhatikan keuntungan yang dianalisis melalui faktor-faktor eksternal seperti penilaian pasar atau tren saham yang langsung, yang dapat memberikan return atas saham. Perusahaan dengan Return On Asset (ROA) yang tinggi atau rendah tidak selalu memiliki harga saham yang tinggi.

**2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham**

Hasil analisis data nilai koefisien regresi – 49,962 menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif . Nilai signifikansi sebesar 0,378 lebih besar dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar (-0,934) lebih kecil dari t tabel sebesar 2,306, menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif. Karena itu, hipotesis nol (H0) diterima, dan hipotesis alternatif (H2) ditolak, yang menunjukkan

bahwa kebijakan dividen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak terlalu menjadikan kebijakan pembagian dividen sebagai dasar utama dalam mengambil keputusan investasi saham. Investor mungkin lebih memperhatikan prospek pertumbuhan perusahaan jangka panjang, stabilitas pendapatan, atau strategi ekspansi yang dijalankan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Januari, (2023) yang menyatakan bahwa frekuensi pembayaran dividen tidak berdampak pada harga saham, dan penelitian Riyah, (2019) yang menyatakan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang dihitung menggunakan DPR. Perusahaan tidak membagikan dividennya karena laba ditahan digunakan untuk investasi dalam ekspansi, perbaikan jaringan, rencana bisnis yang lebih baik atau apapun yang terkait dengan pertumbuhan perusahaan. Akan tetapi menurut penelitian Nur, (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memengaruhi harga saham secara parsial karena minat investor baru akan meningkat seiring dengan peningkatan kebijakan dividen dan penelitian Siti, (2024) menyatakan bahwa kebijakan dividen berdampak positif pada harga saham. Melaporkan dan memberikan informasi tentang nilai dividen yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memberikan sinyal yang positif tentang perkembangan masa depan perusahaan. Sinyal positif ini mendorong investor untuk berinvestasi dan membeli saham, yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham yang signifikan.

### 3. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian uji  $f$  menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,113 lebih besar

dari 0,05, dan nilai  $f$  hitung sebesar 2,896 lebih kecil dari nilai  $f$  tabel sebesar 4,46. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA dan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR, tidak mempengaruhi harga saham secara bersamaan.

Berdasarkan hasil tersebut, kesimpulannya adalah bahwa kedua variabel independen tidak mempengaruhi harga saham secara bersamaan. Dengan kata lain, model regresi yang mengambil variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak dapat menjelaskan secara menyeluruh bagaimana harga saham perusahaan berubah. Akibatnya, hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak, yang berarti bahwa tidak ada hubungan secara simultan yang signifikan antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Hasil ini sejalan dengan anggapan bahwa dalam konteks tertentu, terdapat faktor-faktor lain di luar profitabilitas dan kebijakan dividen yang lebih dominan dalam memengaruhi pergerakan harga saham. Faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, sentimen pasar, fluktuasi nilai tukar, hingga kebijakan pemerintah dan kondisi industri juga dapat menjadi pertimbangan utama investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahala, (2023), yang menyatakan bahwa dalam beberapa situasi, ketika kondisi eksternal yang dinamis dipengaruhi, pengaruh faktor fundamental seperti profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham dapat menjadi tidak signifikan.

## KESIMPULAN

**1. Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi 591,948 dengan  $p$ -value 0,044 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa angka tersebut

signifikan karena (p-value lebih kecil dari 0,05). Ini berarti bahwa harga saham juga akan meningkat jika profitabilitas meningkat. Teori Signalling mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memberikan sinyal yang baik kepada pasar, meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham. Penemuan ini mendukung teori ini.

**2. Kebijakan Dividen Berpengaruh Negatif dan Signifikan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi (-49,962) menunjukkan bahwa angka tersebut tidak berpengaruh secara signifikan (p-value 0,378) lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa penurunan harga saham diikuti oleh kenaikan kebijakan dividen, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak besar pada pergerakan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen tidak cukup kuat untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

### **3. Kontribusi Gabungan :**

Hasil uji F menunjukkan bahwa kontribusi profitabilitas dan dividen bersama-sama terhadap fluktuasi harga saham masih tergolong lemah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memainkan peran yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan kebijakan dividen belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pergerakan harga saham secara keseluruhan kemungkinan besar akan dipengaruhi oleh variabel eksternal, seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, dan persepsi investor

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Savitri, D. Br. P. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Yang Secara Konsisten Terdaftar Sebagai*

*Indeks LQ45 Selama 2020-2021(The Effect Of Financial Performance And Market Value On Stock Prices: Studies On Companies That Are Consistently Listed As The LQ45 Index During 2020-2021) (2015 Ed., Vol. 2).*

Rista Puput Aryanti. (2021). Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, Eps, Dan Roe Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(01).

Bailia W, T. P. & B. N. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 270–278.

Barus Odelia & Sudjiman Siregar. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub-Sektor Farmasi BEI 2017-2020). *Ekonomi Bisnis, Manajemen & Akuntansi*, 1(3), 231–239.

Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-15.

Djuitha, R., & Ruzikna. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *JOM FISIP*, 11(1), 1-14.

Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (Ghozali, Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hartinah Siti, E. A. & J. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Economics And Digital Business Review*, 5(1), 384–392.
- Hayati Mersi, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022. *Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 21–31.
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.30812/Target.V2i2.960>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. (Hery, Ed.; Cetakan Ketiga). PT. Gramedia.
- Imam Santoso, Harries Madiistriyatno. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irawan Nur, C. M. & W. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) PERIODE 2016 – 2018. *Ecopreneur*, 4(1), 84–101.
- Karmawan Putu & Dewi Kusuma. (2025). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Ilmiah Akuntansi & Humanika*, 15(1), 1–11.
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. (2018). Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 816-846.
- Marpaung Sahala, S. A. & M. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Kasus: Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2018-2020. *Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 483–496.
- Marnilin Feni. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Ilmiah Dan Akuntansi*, 11(3), 493–502.
- Matyani, M., Susilowati, D., & Berliana Juwita Rullyanti, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Staples Retailing. *Jurnal Geoekonomi*, 15(2), 316–328. <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V15i2.528>
- Narayanti, N. P., & Gayatri. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-

2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 528-539.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1-16.
- Rini Astuti, Dkk. (2022) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama : Mei 2022. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG. (Grup CV. Widina Media Utama).
- Riyana Riyah, H. N. (2022). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Rosadi Januari, A. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Multidisiplin*, 1(2).
- Rumiatiningsih, K. S. & G. S. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Bisnis & Kewirausahaan*, 17(3), 291–302.
- Santoso Singgih. (2015). *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik Di Era Informasi* (Santoso Singgih, Ed.; Kelompok Gramedia). ALEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1251-1281.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Article*, 225(87), 48–61.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suaidah, Y. M., & Dzulqodah, M. (2016). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada 29 Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *EKSIS*, 11(1), 102-123.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham : Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo.
- Wiyono, G., Dan Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasiscorporate Value Creation*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Yusuf Maulana & Djazuli Atim. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Manajemen Risiko Dan Keuangan*, 2(2), 145–153.